



Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar

*Nazzun Sholikha Nurin¹, Sidik Nurrasa², Maghfirotus Sholekhah³, Ani Rusilowati⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: nazzunsn@students.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-12-12 Revised: 2023-01-17 Published: 2023-02-01 Keywords: <i>Supervision; Academic; Elementary School Principle.</i>	The purpose of this study is to describe the implementation of academic supervision activities of the principal of SD N 01 Wisnu, Watukumpul District, Pemalang Regency. The approach used in this study is a qualitative approach with case studies. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The data obtained are analyzed by compiling field facts into proportions and principles. Data analysis is systematically and informatively arranged to reach conclusions. The results of the study show that the implementation of elementary school academic supervision activities can improve teacher performance. The implementation of supervision is carried out twice a year, namely at the end of each semester. The implementation of principal supervision begins with administrative supervision and continues with learning supervision which will later be observed by the principal to be evaluated. Follow-up to the implementation of supervision activities includes: (1) the holding of technical guidance or bimtek; (2) the holding of education and training or training; (3) holding workshops to improve the professionalism of teachers; and (4) the holding of a Teacher Working Group or KKG to discuss the problems faced by teachers. Based on the results of supervision, the ability of teachers at SD N 01 Wisnu is in accordance with the established teaching guidelines.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-12-12 Direvisi: 2023-01-17 Dipublikasi: 2023-02-01 Kata kunci: <i>Supervisi; Akademik; Kepala Sekolah Dasar.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik Kepala sekolah SD N 01 Wisnu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menyusun fakta-fakta lapangan menjadi proporsu dan prinsip-prinsip. Analisis data disusun secara sistematis dan informatif untuk mencapai kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi akademik sekolah dasar dapat meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada akhir setiap semester. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dimulai dengan supervisi administrasi dan dilanjutkan dengan supervisi pembelajaran yang nantinya akan diamati oleh kepala sekolah untuk dievaluasi. Tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan supervisi meliputi: (1) diadakannya bimbingan teknis atau bimtek; (2) diadakannya pendidikan dan pelatihan atau diklat; (3) diadakannya workshop untuk meningkatkan profesionalisme guru; dan (4) diadakannya Kelompok Kerja Guru atau KKG untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru. Berdasarkan hasil supervisi, kemampuan guru SD N 01 Wisnu sudah sesuai dengan pedoman mengajar yang ditetapkan.

I. PENDAHULUAN

Guru yang berkualitas dan kepala sekolah yang profesional akan menciptakan lembaga pendidikan sekolah dasar yang berkualitas. Menurut Zakaria (Marhawati, 2020) penentu keberhasilan sebuah sekolah adalah guru dan penentu terpenting keunggulan sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sejalan hal tersebut, menurut Shabir (Lalupanda, 2019) kinerja guru adalah salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan disekolah. Guru

yang berkualitas adalah guru yang dapat menjalankan tugas, peran, serta fungsinya sesuai dengan tupoksinya (Zulfakar et al., 2020). Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas guru yaitu melalui supervisi akademik. Menurut Dharma (Mujiono, 2020) supervisi akademik adalah tindakan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang untuk peserta didiknya. Menurut Messi & Sari (Sitaasih, 2020) supervisi akademik merupakan

kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan evaluasi pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, menurut Bafadal (Zulfakar et al., 2020) tujuan supervisi akademik adalah melakukan pembinaan kepada guru agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran dengan lebih baik. Karena inti dari supervisi akademik adalah membina guru untuk meningkatkan proses mutu pendidikan (Lalupanda, 2019).

Menurut Yesrizal (Hasanah & Kristiawan, 2019) supervisi akademik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan tugas guru. Senada dengan hal tersebut Purbasari (Hasanah & Kristiawan, 2019) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, menurut Mulyasa (Zulfakar et al., 2020) supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pengajaran, pengetahuan, motivasi, serta peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Peningkatan kualitas guru dari berbagai aspek melalui supervisi akademik dapat dilihat dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Sitaasih (2020) dalam penelitiannya di SDN 1 Kalibukbuk diperoleh kesimpulan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Mujiono, (2020) dalam penelitiannya di SDN Kepanjen 2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang diperoleh kesimpulan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Musyadad et al., (2022) dalam penelitiannya di SDN Adiarsa Barat 2 Kabupaten Karawang diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan motivasi kerja guru dalam membuat perangkat pembelajaran setelah dilaksanakan supervisi akademik sebanyak 2 siklus.

Pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru menuntut kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik meliputi: perencanaan program supervisi, melakukan supervisi pada guru dan monitoring proses pembelajaran di kelas, evaluasi serta tindak lanjut dari hasil supervisi. Menurut Putri & Wibowo (Lalupanda, 2019) kepala sekolah harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai manager atau pengelolaan di sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran dan supervisi kelas, dengan membina

dan memberikan saran positif dan kritik yang membangun kepada guru untuk meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran. Manan dan Mohtar (Marhawati, 2020) mengemukakan peran kepala sekolah harus berkontribusi pada keberhasilan, keunggulan, dan kualitas sekolah, yaitu: (1) memiliki visi sekolah; (2) menetapkan filosofi, misi dan tujuan serta sasaran sekolah; (3) menjelaskan visinya kepada semua staf dan siswa termasuk orang tua dan masyarakat; (4) menetapkan tujuan dan strategi dan kurikulum pengajaran; (5) mengawasi, memantau dan mengevaluasi kurikulum dan program pengajaran; (6) mengkoordinasikan program pengajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah; (7) pemantauan waktu belajar siswa; (8) mendorong dan mendukung pengembangan profesional untuk guru; (9) membantu dan mendukung guru dalam mengajar dan menyediakan intensif dan sumber daya; (10) mengontrol kualitas pengajaran di sekolah; dan (11) menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik Kepala sekolah SDN 01 Wisnu Kecamatan Watukumpul Kab. Pemalang dengan rincian rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di SDN 01 Wisnu; (2) Bagaimana penerapan supervisi akademik kepala sekolah di SDN 1 Wisnu; (3) Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah di SDN 1 Wisnu; (4) Bagaimana hasil supervisi akademik kepala sekolah di SDN 1 Wisnu tahun ajaran 2022-2023.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik Kepala SDN 1 Wisnu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Sukestiyarno (2021) mengatakan bahwa studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, ataupun sekelompok individu yang terikat oleh tempat dan waktu dengan tujuan untuk mempelajari latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial secara lebih intensif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 1 Wisnu. Data informasi yang dikumpulkan

meliputi identitas sekolah, perencanaan kegiatan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan langkah yang digunakan sebagai tindak lanjut dari supervisi. Data yang sudah didapatkan dianalisis. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan yang dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip. Analisis data disusun secara sistematis dan informatif untuk mengarah ke kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD N 01 Wisnu merupakan sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Pada tahun ajaran 2021-2022, SD N 01 Wisnu memiliki 6 guru PNS, 2 guru wiyata bakti, dan 1 staff administrasi. Berbagai program sekolah baik administrasi maupun akademik rutin dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, salah satunya yaitu supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada para guru. Kepala sekolah menyelenggarakan kegiatan tersebut guna meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru. Guru perlu dibina dan dibimbing dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah (Marhawati, 2020).

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Setiap kegiatan tentunya memerlukan perencanaan agar dapat tercapai dengan terarah dan sistematis. Kegiatan supervisi akademik juga memerlukan perencanaan supaya dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Melalui perencanaan, tahap-tahap pekerjaan yang telah direncanakan dapat pula menyelesaikan masalah kerja yang sedang dihadapi (Nasution, 2021). Sehingga langkah awal dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah yang perlu dilaksanakan adalah perencanaan kegiatan. Pada tahap ini kepala sekolah SD N 01 Wisnu menyusun program bersama guru terkait jadwal pelaksanaan supervisi akademik. Program supervisi akademik dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun, yaitu pada akhir semester. Semester 1 dilaksanakan pada Bulan Oktober-November, sedangkan semester 2 dilaksanakan pada Bulan April-Mei. Melalui kegiatan yang terjadwal, guru bisa mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan supervisi. Namun demikian, adakalanya supervisi klinis juga dilaksanakan ketika guru membutuhkan masukan dan arahan dari kepala sekolah terhadap kesulitan yang dialami oleh guru.

Pada tahap ini kepala sekolah maupun guru senior yang diyakini mampu menjadi supervisor akan menyiapkan instrumen yang akan digunakan selama kegiatan supervisi.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD N 01 Wisnu diawali dengan supervisi administrasi, dimana kelengkapan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dll akan dicek dan dinilai oleh kepala sekolah. Selanjutnya dilakukan supervisi pembelajaran, guru akan diobservasi oleh kepala sekolah mengenai cara mengajar di kelas. Kepala sekolah akan mengamati dan mencatat selama proses pembelajaran mulai dari pembukaan sampai dengan penutup. Setelah pelaksanaan supervisi pembelajaran, kepala sekolah menyusun penilaian serta masukan yang hasilnya disampaikan secara individu maupun kelompok melalui rapat.

3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik Sekolah

Kepala sekolah memiliki gambaran terkait aspek apa saja yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap guru. Tindak lanjut dari kegiatan supervisi di SD N 01 Wisnu adalah dengan mengadakan bimbingan teknis (bimtek), pendidikan dan pelatihan (diklat), atau workshop untuk meningkatkan profesionalisme guru atau setidaknya diskusi kelompok pada KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru.

4. Analisis Hasil Supervisi Akademik Tahun Ajaran 2022-2023

Bagi guru-guru di SD N 01 Wisnu, supervisi merupakan hal yang biasa. Guru-guru tidak merasa cemas, karena sudah mengetahui tujuan dari supervisi bukan mencari kesalahan tetapi meningkatkan mutu pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Santosa & Nusyirwan (2019) bahwa tujuan dari supervisi pendidikan adalah membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalitasnya, memeriksa atau memastikan memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai ketentuan dan tujuan yang ditetapkan, serta mendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya dan menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya dengan baik. Pelaksanaan supervisi pada

tahun ajaran 2022-2023 baru dilaksanakan 1 kali yaitu Bulan Oktober-November 2022. Pedoman penilaian supervisi proses belajar mengajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian Proses Belajar Mengajar

No	Rentang Nilai	Deskripsi	Kategori
1	91-100	Hasil kerja sempurna, tidak ada kesalahan, tidak ada revisi, dan pelayanan di atas standar, dll	Sangat Baik
2	76 - 90	Hasil kerja ada 1 atau 2 kesalahan kecil, tidak ada kesalahan besar, revisi, dan pelayanan sesuai standar, dll	Baik
3	61 - 75	Hasil kerja ada 3 atau 4 kesalahan kecil, tidak ada kesalahan besar, revisi, dan pelayanan cukup standar, dll	Cukup
4	51 - 60	Hasil kerja ada 5 kesalahan kecil, ada kesalahan besar, revisi, dan pelayanan tidak cukup standar, dll	Tidak Baik
5	50 ke bawah	Hasil kerja ada lebih dari 5 kesalahan kecil, ada kesalahan besar, revisi, dan pelayanan di bawah standar, dll	Sangat Tidak Baik

Unsur yang dinilai dalam kegiatan supervisi proses belajar mengajar meliputi kegiatan pendahuluan berupa apersepsi dan motivasi, kegiatan inti (menguasai materi yang diajarkan, menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendidik, menerapkan pendekatan saintifik, menerapkan pembelajaran tematik integratif, melaksanakan penilaian autentik, memanfaatkan sumber belajar atau media pembelajaran, memicu dan atau memelihara keterlibatan peserta didik, menggunakan bahasa yang benar dan tepat), dan kegiatan penutup (mengakhiri pembelajaran dengan efektif). Data hasil supervisi proses belajar mengajar guru kelas 1, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 SD N 01 Wisnu disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Nilai Supervisi Proses Belajar Mengajar di SD N 1 Wisnu

No	Supervisee	Nilai
1	Guru Kelas 1	80
2	Guru Kelas 3	83,5
3	Guru Kelas 4	90,5
4	Guru Kelas 5	85,5
5	Guru Kelas 6	90,5

Berdasarkan data pada Tabel 2, guru-guru di SD N 1 Wisnu telah mencapai kategori baik dan sangat baik. Artinya, kemampuan guru dalam mengajar secara umum sudah sesuai dengan pedoman mengajar yang ditetapkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Guru tidak perlu takut maupun cemas jika akan disupervisi. Karena tujuan dari supervisi bukan mencari kesalahan melainkan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. SDN 1 Wisnu menjadikan kegiatan supervisi menjadi salah satu kegiatan yang diadakan secara rutin. Kegiatan supervisi sebagai salah satu fasilitas untuk guru sebagai upaya meningkatkan profesionalitas dan kompetensi diri. Sebagai bentuk wujud nyata umpan balik dari kegiatan supervisi adalah diadakannya bimbingan teknis (bimtek), pendidikan dan pelatihan (diklat), atau workshop untuk meningkatkan profesionalisme guru atau setidaknya diskusi kelompok pada KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru.

B. Saran

Supervisi disarankan untuk dilaksanakan secara rutin dan periodik. Hal tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas dan mutu dari guru sebagai tonggak dari pendidikan di Indonesia. Selain bimtek, diklat, workshop, dan KKG, pelatihan public speaking juga diperlukan oleh guru. Karena dengan begitu guru dapat melatih kemampuannya untuk menyampaikan hal di depan umum. Akibatnya informasi atau materi akan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>

Lalupanda, E. M. (2019). IMPLEMENTASI

SUPERVISI AKADEMIK UNTUK
MENINGKATKAN MUTU GURU. *Ayan*, 8(5),
55.

- Marhawati, B. (2020). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dasar: studi kualitatif. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4, 71–76.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 113.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p113-121>
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Nasution, I. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Pusdikra Mitra Jaya.
- Santosa, H., & Nusyirwan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sukestiyarno. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Semarang: Alem Print.
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>